

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari analisis serta pembahasan mengenai penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media Kobaru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan signifikan pada kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media Kobaru. Hal ini dibuktikan melalui uji independent sample t-test dengan hasil nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $3,206 > t$  tabel  $2,069$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Rata-rata posttest kelas eksperimen adalah  $81,00$ , lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya  $69,79$ . Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berbantuan media Kobaru efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media Kobaru terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar  $0,604$ , yang berarti bahwa  $60,4\%$  kemampuan berpikir kritis siswa dipengaruhi oleh model pembelajaran PBL berbantuan Kobaru. Selain itu, hasil uji t menunjukkan nilai t hitung sebesar

22,105 > t tabel 2,069 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa model PBL berbantuan media Kobaru memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Bagi guru, disarankan untuk mengimplementasikan model pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti *Problem Based Learning (PBL)* berbantuan media pembelajaran yang menarik. Penggunaan media seperti KOBARU dapat menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap materi serta membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui pembelajaran yang aktif dan bermakna.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan aktif terlibat dalam kegiatan belajar berbasis masalah, karena hal ini dapat melatih cara berpikir logis, analitis, dan kritis dalam menyelesaikan persoalan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mempersiapkan instrumen dan desain penelitian secara lebih optimal, serta memperluas cakupan variabel lain yang dapat memengaruhi kemampuan berpikir kritis, sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam dan komprehensif.